

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* (CTL)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
DI MTs MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :
ZAKKY MAR'ATY
NIM. 1323302052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
DI MTs MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS**

**Zakky Mar'aty
NIM. 1323302052**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dibimbing dalam membangun pengetahuan dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata peserta didik. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya, sekadar menghafal, mencatat, dan mendengarkan, akan tetapi belajar adalah proses pengalaman yang bermakna dan menyenangkan.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan komponen-komponen model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yakni : konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan melakukan evaluasi dengan penilaian autentik. Namun dalam pelaksanaannya guru belum menggunakan media pembelajaran yang cukup konkret yang mendukung dalam pembelajaran kontekstual.

Kata Kunci: Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> (CTL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16
2. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	19
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	22
4. Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	29

5.	Perbedaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Dengan Pembelajaran Tradisional	32
6.	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	34
7.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	35
B.	Pembelajaran Bahasa Arab.....	37
1.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	37
2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	38
3.	Keterampilan Bahasa Arab.....	39
4.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	43
5.	Metode Pembelajaran Bahasa Arab	46
C.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab	50
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	58
B.	Lokasi Penelitian	59
C.	Subjek Penelitian.....	59
D.	Objek Penelitian	60
E.	Teknik Pengumpulan Data	60
F.	Teknik Analisis Data.....	65
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Penyajian Data.....	68
1.	Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas.....	68

2. Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas	73
B. Analisis Data	88
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab	90
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	91
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	100
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
C. Penutup.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa asing atau *al-lughoh al-ajnabiyyah* dalam Bahasa Arab dan *foreign language* dalam Bahasa Inggris secara umum adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing. Pengertian *asing* seperti dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang atau sesuatu yang berasal dari luar negeri atau luar lingkungan. Pengertian ini menggambarkan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipakai oleh orang luar negeri atau luar lingkungan pribumi.¹ Salah satu bahasa asing yang tumbuh dan dipelajari di Indonesia adalah bahasa Arab.

Bagi lingkungan atau masyarakat Indonesia pada umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat disaksikan dalam sekolah-sekolah Islam pada umumnya mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai materi pelajaran dan kedudukannya termasuk dalam kurikulum. Akan tetapi jika melihat lingkungan atau lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesantren modern Gontor Ponorogo, bahasa Arab bukan hanya digunakan sebagai materi pelajaran, tetapi sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, juga sebagai pengantar dalam pembelajaran.

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 55.

Berbicara tentang pembelajaran, pembelajaran adalah upaya “menciptakan situasi belajar” atau “upaya membelajarkan peserta didik”.² Pembelajaran substansinya adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru dan peserta didik tentang materi tertentu yang dilaksanakan dengan baik.³ Tujuan adalah inti dari setiap kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien antara guru dan peserta didik harus beraktivitas. Peserta didik harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam belajar, bukan hanya menunggu perintah guru. Dan gurupun harus mengajar dengan giat dan semangat.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁴ Hasil belajar yang diharapkan ini akan dicapai manakala guru mampu mengolah dengan baik atau memiliki seperangkat cara yang tepat.⁵ Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses kegiatan pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional.

Agar proses pembelajaran dapat dirancang dan dijalankan secara profesional, maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik

² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN MALANG PRESS, 2009), hlm. 7.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 32.

⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 81-82.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Grafindo Literia Media, 2009), hlm. 38.

dapat memahami apa yang telah dipelajarinya, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan berbahasa (*maharat al-lughah*), keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*maharat al-istima'/listening skill*), berbicara (*maharat al-kalam/ speaking skill*), membaca (*maharat al-qira'ah/ reading skill*), dan menulis (*maharat al-kitabah/ writing skill*).⁶ Empat keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap peserta didik, karena secara substansial empat keterampilan tersebut memiliki kontribusi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar dan pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.⁷ Pembelajaran harus mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar peserta didik. Belajar harus merujuk pada apa yang harus dilakukan siswa sebagai penerima pelajaran, karena belajar tidak hanya menghafal dan mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti terjadinya perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 113.

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2011), hlm. 4-5.

aspek lainnya yang ada pada individu.⁸ Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja melainkan komprehensif.⁹

Pembelajaran bahasa Arab sesungguhnya sangat menghendaki keterlibatan peserta didik secara langsung. Oleh karena itu, hendaknya diterapkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.¹⁰ Terlibatnya peserta didik secara kontinyu dalam kegiatan pembelajaran akan membuat peserta didik semakin percaya diri dalam mengemukakan kemampuan berbahasa arab yang dimilikinya.

Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik karena pokok bahasanya sangat kompleks. Apalagi bagi siswa yang belum pernah mengenal bahasa Arab. Oleh karena itu, kecermatan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan menjadi sangat penting. Komponen yang harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.¹¹ Sedetail apapun materi bahasa Arab jika guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat maka akan mengalami kekaburan.

Kebanyakan guru saat ini melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dan metode yang monoton, hal itu membuat peserta didik

⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012), hlm. 9.

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM...* hlm. 7.

¹⁰ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 19.

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 1.

merasa bosan dan kurang tertarik pada pelajaran bahasa Arab. Karena hal itu, sangat dibutuhkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, maka tugas utama guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu memperoleh pengalaman yang bertumpu pada kesadaran dalam kehidupan.¹² Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam dirinya yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹³ Pengetahuan dan keterampilan peserta didik diperoleh dari usaha mereka membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang ditemukan mereka ketika belajar.

Landasan Filosofis CTL adalah konstruktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, tetapi merekonstruksikan atau membangun pengetahuan dan keterampilan baru lewat

¹² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 46-47.

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM...* hlm. 79.

fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang mereka alami dalam kehidupannya.¹⁴ Jadi, dalam pembelajaran kontekstual peserta didik berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.¹⁵

MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar formal di wilayah Kecamatan Karanglewas dan sekitarnya. Di dalam MTs ini, peserta didik terbagi menjadi tiga kelas dengan 4 rombel pada tiap kelasnya.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Oktober 2016 dengan Bapak Didin Syarifudin, S. Pd. I. selaku Guru Bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Menurut beliau, sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, para peserta didik yang baru masuk ke Mts Ma'arif NU 1 Karanglewas tidak sepenuhnya berlatar belakang lulusan dari MI (Madrasah Ibtidaiyah), tetapi ada juga yang berlatar belakang dari SD (sekolah dasar). Perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik tersebut menyebabkan munculnya masalah terkait kesulitan di dalam menerima pelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk mengungkapkannya dalam kalimat Arab. Akan tetapi, beliau telah menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, yaitu model

¹⁴ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 41.

¹⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 187.

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan model pembelajaran CTL tersebut, beliau mengajak peserta didik memahami materi dengan cara menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan lingkungan atau kehidupan yang nyata. Terkadang beliau juga mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas mempelajari objek pembelajaran secara langsung. Kemudian para peserta didik diberikan materi-materi bahasa Arab dimana materi tersebut bisa dikemas dalam bentuk permainan, diskusi, tanya jawab, dan lain-lain. Dengan demikian para peserta didik antusias dan bisa belajar bahasa Arab dengan suasana yang lebih rileks.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul, yakni sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Istilah “model” dalam prespektif yang dangkal hampir sama dengan strategi. Jadi model pembelajaran hampir sama dengan strategi pembelajaran.¹⁷

Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Didin Syarifudin S.Pd. I. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, pada tanggal 24 Oktober 2016.

¹⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm. 85.

mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.¹⁸

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).¹⁹

Yang dimaksud dalam skripsi ini, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu kerangka konseptual pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama dalam model pembelajaran tersebut. Sehingga peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi yang

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM...* hlm. 46.

¹⁹ I Wayan Sadia, *Model-Model Pembelajaran Konstruktivistik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 103.

dipelajari dengan realitas nyata dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

Kemudian, bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan atau maksud mereka.²¹

Yang dimaksud dalam skripsi ini, pembelajaran bahasa Arab adalah upaya guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi mata pelajaran bahasa Arab yang kondusif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

3. Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas

Yang penulis maksud dengan siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas adalah seluruh siswa kelas VIII yang bersekolah di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas” adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan Model

²⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 32.

²¹ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian ini adalah : “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas?”

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan mendiskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas. Oleh karena itu secara khusus penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah pada umumnya

dan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah pada khususnya, lebih khusus lagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bermakna antara lain :

- a. Bagi peneliti dapat memahami dan mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Bagi peserta didik Madrasah Tsanawiyah diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Bagi guru diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam memperluas wawasan mengenai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran Bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang keterangan yang dikumpulkan dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian serta mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan. Adapun beberapa referensi yang mendukung penelitian penulis diantaranya sebagai berikut :

Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna yang ditulis oleh Elaine B. Johson. Buku ini secara khusus membahas tentang pembelajaran kontekstual dan memberikan banyak contoh cara yang dipakai oleh guru-guru yang telah berhasil menggunakan CTL untuk membantu peserta didik meraih keunggulan akademis yang bermakna.²²

²² Elaine B. Johson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, (Bandung : Penerbit MLC, 2007), hlm. 17-300.

Selain buku, terdapat penelitian skripsi terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Skripsi milik Amalia Tussolikha (2017) yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Muhammadiyah Purwokerto Banyumas*” adalah salah satunya. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (*field research*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL. Namun dalam proses pelaksanaannya hanya 5 komponen pembelajaran yang sudah diterapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Tussolikha memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran CTL dalam pembelajaran bahasa Arab. Hanya saja terdapat perbedaan di dalam lokasi atau tempat penelitian.

Skripsi milik Indah Khoeriyatun (2008) yang berjudul “*Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab, langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan tujuh komponen pembelajaran kontekstual. Penelitian yang ditulis oleh Indah Khoeriyatun ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran kontekstual

dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi terdapat perbedaan pada metode penelitian, subjek, dan tempat penelitian.

Skripsi milik Nurul Hidayati (2017) yang berjudul “*Implementasi Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

Jenis penelitian tersebut adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran matematika sudah sesuai dengan teori dan sesuai dengan komponen pendekatan CTL yakni :

konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Penelitian yang ditulis oleh Nurul Hidayati memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan membahas tentang pembelajaran CTL, akan tetapi terdapat perbedaan pada lokasi atau tempat penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian dengan klasifikasi dan uraian sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman

persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab bahasan sebagai berikut :

Bab I berisikan pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa pembahasan. Dalam bab terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama ini diuraikan tentang pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, keterampilan pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab dan metode pembelajaran bahasa Arab. Sub bab kedua membahas tentang Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meliputi pengertian model pembelajaran *contextual teaching and learning*, karakteristik *contextual teaching and learning*, komponen *contextual teaching and learning*, prinsip *contextual teaching and learning*, perbedaan *contextual teaching and learning* dengan Pembelajaran Tradisional, langkah-langkah *contextual teaching and learning*, kelebihan dan kelemahan *contextual teaching and learning*. Sub bab ketiga membahas tentang penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III berupa metode penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV berisi tentang penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas yang meliputi penyajian data berupa gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas dan penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab serta analisis data.

Bab V berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan proses pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang penulis uraikan pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan:

Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, dilakukan mulai dengan tahap perencanaan yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013, kemudian tahap pelaksanaan yang berisi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang berisi komponen pembelajaran CTL yaitu konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, kemudian kegiatan penutup, dan tahap terakhir yaitu evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian autentik. Secara umum Penerapan Model Pembelajaran CTL dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan konsep pembelajaran CTL. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII sudah sesuai dengan komponen-komponen CTL, yakni konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan melakukan evaluasi dengan penilaian autentik. Namun dalam pelaksanaannya

guru belum menggunakan media pembelajaran yang cukup konkret yang mendukung dalam pembelajaran kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, penulis memiliki beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran, yaitu :

1. Kepala madrasah untuk lebih meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah, seperti pengadaan laboratorium bahasa, agar peserta didik dapat lebih mudah mempraktekan bahasa, khususnya bahasa Arab.
2. Guru bahasa Arab diharapkan selalu mempelajari model pembelajaran *contectual teaching and learning* (CTL) agar dapat diaplikasikan secara konsisten.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahas Arab, guru diharapkan selalu dapat menyediakan media dan metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual.
4. Peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran diharapkan dapat lebih disiplin lagi, dan dapat terlibat aktif dalam pembelajaran maupun dalam berdiskusi.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan

skripsi ini, maka dari itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih, terutama pada Bapak Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar. akhirnya, dengan kerendahan hati memohon lindungan dan ridho Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, *Aamiin ya Rabbal 'Aalmiin*.

Purwokerto, 5 Januari 2018



Zakky Mar'aty
NIM. 1323302052

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998.
- B. Johson, Elaine. *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Terj. Ibnu Setiawan. Bandung : Penerbit MLC, 2007.
- B. Uno, Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama, 2012.
- Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta : Diva Press, 2013.
- Hermawan , Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA. 2014.
- Hizbul Muflihah, Muh. *Administrasi Pendidikan*. Klaten : CV Gema Nusa, 2015.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kunandar. *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rajawali Pres, 2014.

- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : TERAS, 2009.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Teras, 2011.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Diva Press, 2012.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidika*. Jakarta : Kencana, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Grafindo Literia Media, 2009.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2011.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wahab Rosyidi, Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN MALANG PRESS, 2009.

Wayan Sadia, I. *Model-Model Pembelajaran Konstruktivistik*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.

Yeti. Skripsi. *Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2016/2017*, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016.

